AKSI NYATA MODUL 1.1

PENERAPAN PEMIKIRAN KHD DI KELAS DAN SEKOLAH

LINK GOOGLE DRIVE : https://drive.google.com/file/d/1kyvwe000WOiWiAkkuacVEbQVGDaacWnW/view?usp=sharing

LINK YOUTUBE : https://youtu.be/hr0ZhjDZJkE

Apa saja yang dapat Anda sertakan dalam jurnal refleksi ini?

1. Perasaan selama melakukan perubahan di kelas
2. Ide atau gagasan yang timbul sepanjang proses perubahan
3. Pembelajaran dan pengalaman dalam bentuk catatan praktik baik
4. 'Foto bercerita' dari seluruh rangkaian pelaksanaan (perencanaan, penerapan dan refleksi) aksi Anda.
5. Anda juga dapat memasukkan 'testimoni' dari rekan guru dan murid yang terlibat dalam proses perubahan yang Anda lakukan.

1. Selama melakukan perubahan di kelas ada perasaan tentram dan bahagia serta semangat yang tinggi, karena anak-anak mulai nyaman di kelas dan menikmati setiap proses yang terjadi di kelas. Anak-anak mulai terbiasa untuk membuang sampah pada tempatnya dan tidak lagi menyisakan sampah di kolong-kolong meja. Hal kecil tersebut sangat berpengaruh bagi anak-anak karena pada saat kegiatan belajar mengajar mereka menjadi lebih fokus dan nyaman.

2. Tugas seorang pengajar adalah menuntun anak-anaknya agar dapat menemukan kemerdakaannya dalam belajar dan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, suasana yang menyenangkan dalam belajar tidak hanya tercipta dari ruang kelas yang bersih namun juga seluruh lingkungan sekolah harus bersih. Dalam proses membersihkan lingkungan sekolah banyak sekali sampah-sampah yang terkumpul, oleh karena itu saya mulai memikirkan bagaimana caranya mengolah sampah-sampah ini dan akhirnya saya berpikir untuk membuat bank sampah. Dalam proses ini saya berdiskusi dengan rekan-rekan saya dan kami memutuskan bahwa sampah-sampah tersebut di pilah antara yang organik dan anorganik. Untuk yang organik kami buatkan pupuk organik dan untuk yang anorganik kami akan bekerja sama dengan we save dan menjualkan sampahnya disana hasilnya akan digunakan anak-anak untuk penataan ruang kelas mereka. Namun karena selama pelaksanaan ini adalah bulan puasa dan masa pendemi jadi sampah anorganik tidak begitu banyak karena ada pelarangan membuka kantin di area sekolah.

3. Sekolah adalah lahan menyemai benih-benih kehidupan, sehingga terbentuk generasi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME,berakhlak mulia, sehat, kreatif, menjadi manusia yang bertanggung jawab. Untuk itu, menciptakan suasana yang nyaman di sekolah dan dalam kelas sangatlah penting. Sehingga dalam aksi nyata ini saya berusaha untuk menciptakan suasana nyaman di sekolah dan kelas dengan mulai melakukan beberapa perubahan kecil di Sekolah yaitu dengan membiasakan anak-anak budaya bersih dengan semboyan ASALAM (ada sampah langsung ambil), menempatkan tempat sampah disetiap pojok ruangan kelas dan

melakukan penataan ulang pada kelas. Selanjutnya kami membuat bank sampah dengan memilah antara sampah organik dan anorganik, bagi sampah organik kami mengolahnya menjadi pupuk organik dan bagi sampah anorganik kami menjualnya pada we save.

4. Foto bercerita

5. Testimoni dari rekan guru dan murid

   TESTIMONI DARI REKAN GURU

   Hartati, S.Pd
   Setelah melaksanakan program aksi nyata saya melihat sekolah menjadi lebih bersih, anak-anak memiliki kesadaran yang tinggi untuk menjaga lingkungan sekitar dan saya senang karena anak-anak menjadi lebih kreatif mereka bisa membuat pupuk organik dari daun-daun kering yang banyak ditemui di lingkungan sekolah.

   Testimoni dari murid
   Dearlin 8A
   Saya merasa nyaman dan menjadi betah berada di sekolah karena lingkungan menjadi lebih bersih, kami juga belajar membuat sampah menjadi suatu produk yang bermanfaat bagi kami, sehingga di rumah saya bisa memanfaatkan daun-daun kering yang banyak terdapat di lingkungan saya menjadi pupuk organik.